

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Sebelum melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan dengan prosedur yang yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, peneliti telah memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang peneliti harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Artinya, metode penelitian merupakan cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data penelitian yang diperoleh di lapangan. Data tersebut di- kumpulkan dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mendapatkan data, fakta, dan keterangan di lapangan, untuk dikumpulkan dan diolah agar dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian tersebut. Diperlukan pemilihan yang cermat dalam memilih metode penelitian yang tepat. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen semu (Quasi experiment).

Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) mengatakan bahwa, “Metode penulisan kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penulisan yang mendekati penulisan eksperimen”. Jenis penulisan eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penulisannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”. Jenis metode eksperimen semu (Quasi experiment) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penulisan ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 20 Bandung.

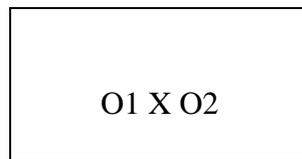
B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Quasi Experimental Design. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, One-Shot Case Study, One Group Pretest-Posttest, dan Intac-Group Comapatation. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan.

Arikunto (2010, hlm. 124), mengatakan “one group pretest-posttest adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest)”. Rancangan one group pretest-posttest design ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah perlakuan disebut postes.

Sugiyono (2013, hlm. 111), “pola penelitian metode one group pretest-posttest design yaitu sebagai berikut”.

Gambar 3.1Desain Penelitian Tipe *The One Group Pretest Posttest*

Keterangan:

O1 = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

O2 = nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini, peneliti sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan *retest* kepada peserta didik. Kemudian, peneliti memulai pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan *osttest* untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu. Subjek ini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Subjek juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi semua karakteristik dan sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Sugiyono (2013, hlm. 80), mengemukakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Senada dengan itu, Darmadi (2013, hlm. 48) mengatakan, “Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama dengan dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian”. Populasi merupakan bagian keseluruhan subjek atau objek seperti orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat yang mempunyai kualitas dan karakteristik sama dengan yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Dapat disimpulkan populasi merupakan sekumpulan subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maksud populasi dalam hal ini adalah tidak hanya terpaku pada makhluk hidup, tetapi juga semua objek penelitian yang dapat diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang akan digunakan sehingga populasi yang telah ditentukan tidak bisa berubah secara mendadak. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan peneliti merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran drama dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kelas XI SMAN 20 Bandung?
2. Kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 20 Bandung menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton sesuai dengan unsur yang ada didalamnya?
3. Kefektifan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton pada kelas XI SMAN 20 Bandung?

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan hal yang diuji dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, yang akan diuji adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama, kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton berdasarkan unsur yang ada didalamnya, dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang digunakan dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengatakan bahwa, “populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian”.

Senada dengan itu, Arikunto (2015, hlm. 95) mengungkapkan, “Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kebutuhan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apa bila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 7 SMAN 20 Bandung. Sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan peneliti yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas XI SMAN 20 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan siswa kelas XI SMAN 20 Bandung yang akan di tes adalah kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton.
3. Teknik pembelajaran yang akan digunakan adalah Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Berdasarkan objek tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa kemampuan peneliti dan peserta didik dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

D. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu teknik penelitian yang paling penting. Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan di kumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai kebutuhan data dalam penelitian. Dengan begitu data yang didapatkan harus mencapai lebih baik.

Sugiyono (2010, hlm. 308) mengatakan, “bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data atau cara-cara yang peneliti gunakan ini sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan suatu upaya untuk memperdalam masalah melalui penyelidikan bahan atau materi penunjang, untuk mendukung keberhasilan penulis melalui buku sumber sebagai acuan teoritis. Telaah pustaka dilakukan dengan menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian. Dapat dikatakan bahwa telaah pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca dan menulis, teks drama, dan model pembelajaran.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Saat melakukan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna

dari setiap perilaku yang terlihat. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI SMAN 20 Bandung.

c. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas XI SMAN 20 Bandung. Uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung

d. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes yang digunakan oleh peneliti yaitu pretes dan postes untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang sudah terkumpul. Data tersebut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti. Analisa dilakukan untuk memberikan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan drama.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, peneliti akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, peneliti akan membuat rangkaian penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu peneliti dalam mendapatkan gambaran keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja peneliti selama melakukan proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di Kelas XI SMAN 20 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

Bahasa		
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan Bahasa.	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian penilaian belajar.	
6.	Media/alat peraga yang digunakan.	
7.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Setelah mengetahui aspek-aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran, maka penulis pun akan menjabarkan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlu diketahui, bahwa

perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran adalah dua hal yang berkaitan. Sehingga, penulis harus memerhatikan kedua hal tersebut. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Isi dan
Kebahasaan Drama yang Ditonton Menggunakan Model *Cooperative
Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 20
Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
Bahan pengajaran		
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	

3.	Ketepatan waktu.	
4.	Kemampuan menutup pelajaran.	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Keterampilan berpakaian.	
Pelaksanaan pretes dan postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.6

Keterangan penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 - 4, 00	A	Baik sekali
2,50 - 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
< 1.50	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama.

a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Uraian

Lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Peneliti akan membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang telah dilakukan.

Tabel 3.7

Instrumen Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* di Kelas XI SMAN 20 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	3.19.1 Menuliskan isi dari drama yang ditonton. 3.19.2 Menuliskan unsur-unsur dalam drama yang ditonton.	Tes	Tes Tertulis	1. Jelaskanlah struktur dari drama yang ditonton tersebut! 2. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat dari drama yang ditonton! 3. Tuliskanlah tokoh serta penokohan dalam drama yang ditonton.

		3.19.3 Menentu kan karakter tokoh dalam naskah drama yang ditonton.			4. Sebutkanlah alur dari drama yag ditonton tersebut. 5. Sebutkanlah gaya bahasa yang digunakan dalam drama tersebut!
		3.19.4 Menentu kan alur dari drama yang ditonton.			
		3.19.5 Menentu kan gaya bahasa/m ajas yang terdapat dalam drama.			

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Tuliskanlah struktur dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”!
2. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”!

3. Tuliskanlah tokoh serta penokohan dalam drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”!
4. Sebutkanlah alur dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”!
5. Sebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”!

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Rubrik Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Deskriptor			Kriteria
	Bobot	Skor Maksimal	Skor Ideal	
1. Menuliskan struktur dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”	2	5	10	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur dari drama yang ditonton dengan sangat tepat</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur dari drama yang ditonton</p>

				<p>dengan tepat</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur dari drama yang ditonton dengan kurang tepat</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan struktur dari drama tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan struktur dari drama dengan sangat tidak tepat.</p>
2. Menuliskan unsur-unsur yang terdapat dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”	2	5	10	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur dari drama yang ditonton dengan sangat

				<p>tepat</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur dari drama dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur drama kurang tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur-unsur drama tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan unsur intrisik drama dengan sangat tidak tepat.</p>
3. Menuliskan tokoh serta penokohan dalam drama “Peci	2	5	10	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan

<p>Butut dan Surat untuk Presiden”</p>			<p>tokoh serta penokohan dari drama yang ditonton dengan sangat tepat</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan tokoh serta penokohan dari drama dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan tokoh serta penokohan drama kurang tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan tokoh serta penokohan drama dengan tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan</p>
--	--	--	--

				tokoh serta penokohan drama dengan sangat tidak tepat.
4. Menuliskan alur dari drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”	2	5	10	<p>Skor 5: Apabila siswa mampu menuliskan alur dari drama dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila siswa mampu menuliskan alur dari drama dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama dengan tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan alur drama dengan</p>

				sangat tidak tepat.
5. Menuliskan isi dan gaya bahasa yang digunakan dalam drama “Peci Butut dan Surat untuk Presiden”	2	5	10	<p>Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi dan gaya bahasa/majas dari drama dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi dan gaya bahasa/majas dari drama dengan tepat.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi dan gaya bahasa yang digunakan dalam drama dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi</p>

				<p>dan gaya bahasa yang digunakan dalam drama dengan tidak tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik mampu menuliskan isi dan gaya bahasa yang digunakan dalam drama dengan sangat tidak tepat.</p>
--	--	--	--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{SN (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan menggunakan tes uraian pada pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Tes uraian ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 20 Bandung. Tes uraian yang telah disusun merupakan serangkaian pertanyaan yang berupaya menggali potensi atau kemampuan peserta didik, terutama pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton. Jika peserta didik dapat memenuhi kriteria penilaian dengan sesuai, maka peserta didik dapat dikatakan berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti. Dengan adanya keselarasan antara pendidik dan peserta didik pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Teknik analisis ini akan didapatkan setelah peneliti melakukan proses pembelajaran tentang menganalisis isi dan kebahasaan drama yang ditonton menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.9

Format Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Drama yang ditonton Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 20 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kode <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	Skor untuk tiap butir instrumen					Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
Jumlah								
Rata-rata								

1. Ketepatan menuliskan sturukur dari drama yang ditonton.
2. Ketepatan menuliskan unsur-unsur yang terdapat dari drama yang ditonton.
3. Ketepatan menuliskan tokoh serta penokohan dalam drama yang ditonton.
4. Ketepatan menyebutkan alur dari drama yag ditonton tersebut.
5. Ketepatan menyebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam drama tersebut.

Setelah mendapatkan data dari hasil pretes dan postes, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Dalam bab II telah peneliti terangkan tentang beberapa hipotesis yang mendasari penelitian ini. Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah penulis tentukan.

Tabel 3.10
Format Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Peserta Didik	Pretest (X)	Posttest (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
Jumlah					
Rata-rata					

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut:

- a) menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes;

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b) mencari kuadrat deviasi;

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c) mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

- d) melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada tahap kepercayaan 95% $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b = $N-1$;
- e) menguji signifikansi koefisien t .

$$t_{\text{tabel}} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) \text{ (d.b)}$$

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis ditolak.

F. Penyusunan Bahan Ajar (Silabus dan RPP)

1. Penyusunan Silabus

Mulyasa (2013, hlm. 183) mengungkapkan dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran, yang tidak terlalu jelimet.

Berdasarkan uraian di atas silabus kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, penulis dalam penelitiannya mengembangkan indikator yang terdapat dalam silabus yang dibuat oleh pemerintah. Adapun silabus yang telah disusun oleh penulis dalam pembelajaran mengonversi teks cerita pendek menjadi sebuah puisi dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mulyasa (2011, hlm. 212) berpendapat bahwa, “rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan

dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”. RPP dan silabus untuk pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terlampir dalam lampiran.

G. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut.
- b. Pembuatan proposal dan seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI MIA 7 sebagai kelas quasi eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

- c. Data hasil *posttest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui persiapan penelitian yang telah dibuat, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tahapan rencana. Data yang diperoleh sejalan dengan tujuan sehingga dapat diolah. Hipotesis yang diterapkan dapat diterima.